BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh peneliti diatas maka dalam penelitian yang berjudul Pandangan Mahasiswi Pasca Sarjana Universitas Airlangga dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tentang Pernikahan dalam Perspektif Gender dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dengan tema Pandangan Mahasiswi Pasca Sarjana Universitas Airlangga dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tentang Pernikahan Dalam Perspektif Gender ada dua kesimpulan penting :

Pertama ; Pandangan mahasiswi S2 Universitas Airlangga dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berpendapat pernikahan adalah sesuatu yang sakral. Untuk mencapai kesakralan tersebut mendorong mahasiswi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan menundah pernikahan demi masa depan rumah tangga, memiliki kesadaran mandiri dan memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan mudah.

Kedua; Mahasiswi S2 di Universitas Airlangga dan UIN Sunan Ampel Surabaya tidak memiliki perbedaan pandangan secara signifikan. Mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganggap gelar pendidikan menjadi bagian penting para mahasiswi S2 karena mempunyai hak lebih besar untuk menolak maupun menerima ajakan menikah, serta menjadi simbol yang dapat meningkatkan previlege diri menjadi tinggi di masyarakat dan mempunyai kesadaran mandiri dan pribadi yang dapat meningkatkan serta mengembangkan dirinya sehingga mampu merubah status perekonomian, faktor sosial budaya maupun faktor keluarga; misalkan menambah titil gelar pendidikan tidak hanya sebagai simbol namun gelar pendidikan dapat diaktualisasi pada anak dalam keluarga dimasa akan datang.

B. Rekomendasi

Menurut peneliti, dari hasil penelitian ini ada dua rekomendasi yang hendak bisa dijadikan pertimbangan :

Pertama bagi Mahasiswa yang masih mengemban dan menyelesaikan studi S2 dengan status belum menikah, bahwa berpendidikan tinggti bukanlah menjadi faktor kendala dalam menentukan kesiapan pernikahan, justru menjadi motivasi (pendorong) akan terwujud suksesnya studi S2 (strata dua) dan bisa memudahkan dan melangkah mencari peluang pekerjaan lain.

Kedua; secara prakteknya, pengalaman Mahasiswi S2 dengan perkawinan yang tertunda akan menjadi pengalaman hidup bagi seorang perumpuan untuk menjadi wanita mandiri di Masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id